PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dan Kontrasepsi Implan dengan Gangguan Menstruasi pada Akseptor KB di Desa Bilungala, Kec. Bonepantai, Kab. Bone Bolango"**

Oleh

NURLIDYAWATI WAROLEMBA
NIM: 841 411 076

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes	**Ika Wulansari, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat**
NIP. 19771028 200812 2 003	**NIP.**

Mengetahui:
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dan Kontrasepsi Implan dengan Gangguan Menstruasi pada Akseptor KB di Desa Bilungala Kec. Bonepantai, Kab. Bone Bolango

Oleh

Nurlidyawati Warolemba

NIM : 841 411 076

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Maret 2016
Waktu :

Tim Penguji:

1. **dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes** (.....)
   NIP. 19771028 200812 2 003
2. **Ika Wulansari, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat** (.....)
   NIP.
3. **dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes** (.....)
   NIP. 19740106 200604 2 001
4. **Rhein R. Djunaid, S.Kep, Ns. M.Kes** (.....)
   NIP. 19750112 199403 1 003

Gorontalo, Maret 2016
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Nurlidyawati Warolemba. 2016. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dan Kontrasepsi Implan Dengan Gangguan Menstruasi pada Akseptor di Desa Bilungala, Kec. Bonepantai, Kab. Bone Bolango*. Skripsi, Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes dan Pembimbing II Ika Wulansari, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Mat.

Salah satu faktor terjadinya gangguan menstruasi yaitu penggunaan kontrasepsi, terutama kontrasepsi hormonal seperti kontrasepsi suntik 3 Bulan dan kontrasepsi implan. Kontrasepsi tersebut menyebabkan ketidakseimbangan hormon yang mempengaruhi endometrium. Tujuan penelitian mengetahui hubungan kontrasepsi suntik dan kontrasepsi implan dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB di Desa Bilungala, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango.

Desain penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian 81 akseptor KB yang terdiri 35 akseptor kontrasepsi suntik dan 46 akseptor kontrasepsi implan. Sampel penelitian berjumlah 68 akseptor yang terdiri dari 34 akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dan 34 akseptor kontrasepsi implan dengan *purposive sampling*. Data dikumpul melalui kuisioner *check list* dan diuji dengan uji *chy square*. Didapatkan hasil sebagian besar akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dan akseptor kontrasepsi implan mengalami gangguan menstruasi. Hasil statistik didapatkan signifikansi 0,001.

Disimpulkan ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dan kontrasepsi implan dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB di Desa Bilungala, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango. Disarankan agar pihak desa bekerja sama dengan pihak tenaga kesehatan untuk memberikan informasi kepada akseptor atau calon akseptor tentang cara kerja dan efek samping dari kontrasepsi.

Kata Kunci : Kontrasepsi Suntik 3 Bulan, Kontrasepsi Implan, Gangguan Menstruasi

Daftar Pustaka : 47 (2004-2015)

ABSTRACT

Nurlidyawati Warolemba. 2016. *Correlation Between Injection and Implant Contraception's Usage and Menstrual Disorder on Acceptors at Bilungala Village of Bone Pantai Sub-District, District Bone Bolango.* Skripsi, Department of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is dr. Nanang Roswita Paramata, M. Kes and Co-supervisor is Ika Wulansari, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Mat.

One of the driving factors for menstrual disorder is contraception usage, especially hormonal contraception such as, 3 months injection and implant contraception. These types of contraception caused hormonal imbalance that influence the endometrium. The objective of this research is to find out the correlation of injection and implant contraception on acceptors' menstrual disorder at Bilungala village of Bone Pantai Sub-district, District Bone Bolango.

This research is observational analytical research with cross sectional approach. The population of this research is 81 birth control acceptors that consist of 35 implant acceptors and 3 months injection acceptors. The samples in this research are 68 acceptors that consist of 34 acceptors of 3 months injection and 34 implant contraception acceptors, these samples are taken using purposive sampling method. The data are collected through check list questionnaire and tested using the chi square test. It reveals that most of the acceptors of both contraception methods experienced menstrual disorder. The statistical analysis reveals that the significance level was 0.001.

It is concluded that there was a correlation between the usage of injection and implant contraception and the menstrual disorder experienced by the acceptors at Bilungala village of Bone Pantai Sub-district, District Bone Bolango. It is recommended to the village stakeholders to cooperate with health workers to give information to the acceptors or acceptors candidate on how these types of contraception works and the side effects of these contraception.

Keywords: 3 Months Injection, Implant Contraception, Menstrual Disorder

References: 47 (2004-2015)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
UPT. BAHASA